

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan didapatkan, ibu mengeluh susah buang air besar yang dirasakan disebabkan oleh pola nutrisi ibu yang salah, serta meningkatnya hormon progesteron yang menyebabkan lambat kerja usus sehingga menimbulkan konstipasi. Observasi dilakukan pada saat kehamilan, setelah di beri HE, konstipasi pada ibu berkurang. Pengkajian data saat persalinan bayi lahir dengan normal sesuai dengan asuhan persalinan dan pengkajian pada saat nifas terdapat beberapa keluhan ibu seperti perut terasa mules dan nyeri pada luka jahitan. Pengkajian pada BBL terdapat penurunan berat badan pada usia 14 hari .

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu G1P0A0 Usia Kehamilan 35 Minggu Lebih 3 Hari dengan konstipasi Tunggal, Hidup, letak kepala U. Pada persalinan didapatkan diagnosa G2P0A0 Usia Kehamilan 40 Minggu lebih inpartu kala I fase aktif, janin Tunggal, Hidup, Intra Uteri, letak kepala U. Pada nifas didapatkan diagnosa P2A0Post Partum 6 jam, dan nyeri pada luka jahitan. Pada BBL didapatkan diagnosa Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 7 hari.

5.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Berdasarkan perencanaan asuhan yang menyeluruh pada kehamilan diantaranya melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga, menginformasikan hasil pemeriksaan, berikan *health education* penyebab serta cara mengurangi konstipasi pada ibu, jelaskan tentang keluhan-keluhan fisiologis selama kehamilan, menginformasikan tanda bahaya kehamilan, pemenuhan nutrisi, tanda-tanda persalinan sudah dekat. dan pemberian multivitamin dan tablet FE. Pada persalinan asuhan yang dilakukan ibu diantaranya jelaskan hasil pemeriksaan dan tindakan yang akan dilakukan, berikan asuhan sayang ibu, mengajarkan tehnik relaksasi, persiapan persalinan (alat, tempat, obat-obatan, penolong), kelengkapan bayi, dan observasi kemajuan persalian. Pada masa nifas asuhan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan ibu yaitu jelaskan keadaan ibu, berikan *health education* tentang ASI, nutrisi, mobilisasi, personal hygiene, berikan KIE tentang teknik menyusui yang benar, jelaskan tanda bahaya masa nifas, dan berikan terapi VIT A 1 x200.000 UI, multivitamin pada ibu yaitu asam mefenamat 3x1 untuk obat analgesic atau anti nyeri, caviplex atau novabion 1x1 untuk vitamin atau penambah darah dan amoxilin 1x1. Pada perencanaan asuhan BBL terdapat kesenjangan yaitu perencanaan pemberian imunisasi Hepatitis B diberikaan pada saat saat ibu dan bayi akan pulang.

Pelaksanaan yang telah dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan perencanaan yang berdasarkan kebutuhan saat kehamilan yaitu dengan gangguan nyeri punggung, persalinan dengan gangguan psikologis yaitu ibu merasa cemas, nifas dengan masalah nyeri luka jahitan dan manajemen waktu, dan BBL dengan

masalah ikterus. Namun terdapat kesenjangan dalam pemberian asuhan bayi baru lahir yaitu pemberian Hepatitis B. Penatalaksanaan yang sudah dilakukan berdasarkan dengan standar asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

5.1.4 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus, karena seluruh asuhan yang diberikan tercapai dan pasien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah diberikan.

5.1.5 Dokumentasi Asuhan Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny S dalam bentuk SOAP note sebagaimana yang tertera dalam standar asuhan kebidanan KepMenKes nomor 938 tahun 2007.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. "S" dengan konstipasi kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di BPM Farida Hajri Surabaya, penulis memberikan saran:

5.2.1 Bagi tenaga medis di lahan praktik

Di harapkan lahan praktik dapat menjadi wadah bagi mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari institusi. Serta dapat menjadi tutor bagi mahasiswa dalam pengaplikasian asuhan kebidanan berdasarkan standar kompetensi bidan.

5.2.2 Bagi responden

Disarankan pada ibu untuk memeriksakan kondisinya saat kehamilan, persalinan, nifas dan BBL ke petugas kesehatan dan selalu aktif berkomunikasi dengan petugas kesehatan agar mendapatkan tingkat kesehatan yang lebih baik.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan agar menyediakan beberapa sumber referensi terkait asuhan kebidan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL sehingga peneliti dapat lebih mudah mengakses referensi-referensi terbaru.

5.2.4 Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat dapat menjadi sebuah media informasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan memeriksakan diri ke petugas kesehatan.